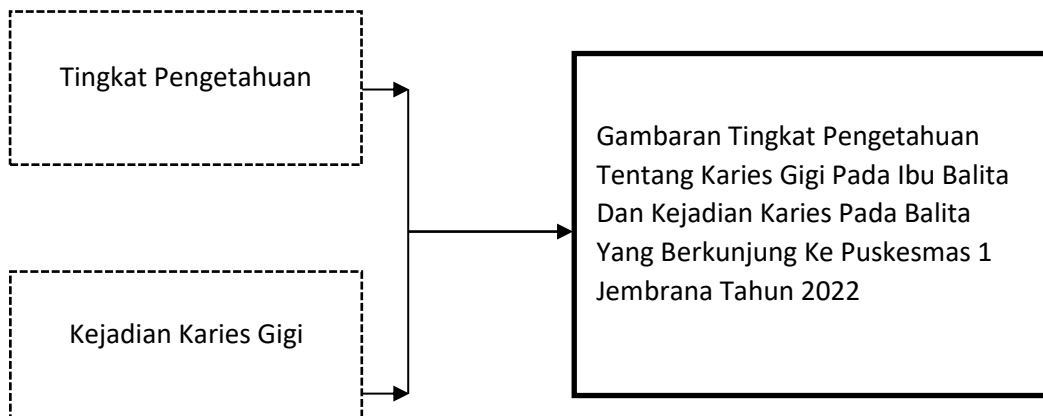


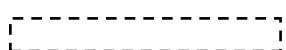
BAB III KERANGKA KONSEP

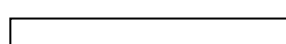
A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut: Menurut Notoatmodjo (2010) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan dan sosial budaya. Menurut Merry (2014) faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi adalah faktor saliva, faktor gigi, faktor plak/bakteri, faktor substrat/diet dan faktor kebersihan gigi dan mulut. Menurut Tarigan (2012) faktor yang mempengaruhi terjadinya karies yaitu keturunan, ras, jenis kelamin, usia, makanan, vitamin dan unsur kimia dan menurut Sukmono *dalam* (Nurfatimah, 2019) faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi adalah pengetahuan orang tua.



Keterangan :

 = Variabel yang tidak diteliti

 = Variabel yang diteliti

Gambar 1 Kerangka konsep gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada ibu balita dan kejadian karies pada balita yang berkunjung ke Puskesmas 1 Jembrana Tahun 2022.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Tingkat pengetahuan ibu balita
- b. Kejadian karies gigi pada balita

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengamatan	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan Ibu Balita	Kemampuan ibu balita untuk menjawab pertanyaan tentang karies gigi. Tingkat pengetahuan dikategorikan menurut Arikunto (2006) : 1. Baik :76-100 2. Cukup : 56-75 3. Kurang : <56	Kuesioner (<i>google form</i>) dan lembar kuesioner	Ordinal
2	Kejadian Karies Gigi	Kemampuan ibu balita dalam menentukan jumlah gigi berlubang pada anaknya yang ditandai dengan adanya bintik putih/ bintik coklat/ bintik hitam/ sudah terdapat lubang pada permukaan gigi.	Observasi	Nominal